

Pengaruh kemiskinan di Jepang terhadap fenomena kodokushi pada usia produktif = Japan s poverty rate and its effects on kodokushi phenomenon in productive age group / Dian Permatasari

Dian Permatasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387811&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai kondisi kemiskinan yang terjadi di Jepang setelah pecahnya ekonomi gelembung pada tahun 1992 dan pengaruhnya terhadap fenomena Kodokushi, khususnya pada usia produktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kemiskinan yang terjadi di Jepang setelah pecahnya ekonomi gelembung dan menganalisis faktor-faktor terjadinya kemiskinan tersebut dengan fenomena Kodokushi, khususnya pada usia produktif dengan teori psikologis Amae. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi pustaka dan menggunakan metode deskriptif-analisis. Semua sumber yang berasal dari buku, jurnal, maupun internet yang terkait dengan penelitian ini akan dikumpulkan, dideskripsikan, kemudian dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa renggangnya hubungan sosial, adanya perasaan malu, kekhawatiran yang berlebihan, dan rasa takut untuk berhubungan dengan orang lain pada psikologis orang Jepang menunjukkan bahwa kemiskinan bukan satu-satunya faktor terjadinya fenomena Kodokushi, khususnya pada usia produktif.

<hr>

This research discusses Japan's poverty rate after the burst of its bubble economy in 1992 and its effects on the kodokushi phenomenon, mainly the cases that happen in productive age group. This research seeks to give an illustration of how Japan's poverty rate came to be after the burst of the bubble economy and analyze its causing factors with the kodokushi phenomenon, specifically the cases that happen in productive age group. The data for this research was collected using document review and analyzed using the descriptive-analytic method. All resources and references collected come from books, journals, and articles from the internet that are related to the topic, which are then described and analyzed. Results of the research shows that loose social ties, shame/shyness, feelings of extreme worry, and fear of connecting with other people in the Japanese's psychology are also causing factors for kodokushi, especially in productive age group, and that poverty is not the sole causing factor.